

Ineke S Pangastutik. (2004). **Hubungan Antara Persepsi Remaja LP Terhadap Arti Dirinya Bagi Orang Tua Dengan Spiritual Quotient**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### ABSTRAK

Anak dianggap sebagai sosok yang dapat membuat suatu keluarga terasa lengkap. Anak diharapkan menjadi penerus generasi dan dapat membawa nama baik orang tua. Kenyataannya terkadang keinginan orang tua tidak sesuai dengan harapan. Pengaruh lingkungan yang kurang baik ditambah dengan kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua membuat anak melakukan tindakan yang menurutnya benar.

Perbuatan yang menurutnya benar inilah yang membuat anak berurusan dengan hukum dan dimasukkan ke LP. Keadaan ini tentu membuat orang tua kecewa. Kekecewaan ini ditunjukkan dengan tidak pernahnya orang tua mengunjungi anak ke LP, sehingga anak merasa sudah tidak bernilai bagi orang tuanya. Dukungan dari orang tua merupakan faktor untuk meningkatkan SQ yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran terhadap dirinya. Remaja yang merasa bahwa dirinya masih berarti bagi orang tuanya akan berusaha berbuat baik dengan cara mematuhi peraturan LP agar cepat bebas dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Penelitian ini dilakukan pada remaja LP di Blitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian inferensial yang bersifat korelasional dengan jumlah subyek penelitian adalah 39 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup guna mengungkap persepsi remaja LP terhadap arti dirinya bagi orang tua dengan spiritual quotient, angket terbuka untuk mengungkap data tambahan atau data pendukung. Angket kemudian dianalisis dengan menggunakan *analisis* korelasi *product moment* dari Pearson untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian didapatkan nilai  $r = 0,465$  ;  $p = 0,003$  maka berarti hipotesis dapat diterima. Nilai  $r$  positif menunjukkan bahwa semakin baik persepsi terhadap arti diri bagi orang tua, maka akan semakin tinggi SQ seorang remaja.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan agar pihak orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian dan dorongan pada anaknya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Dengan menggunakan nasehat dan tindakan yang dapat menumbuhkan perasaan diinginkan oleh orang tua.